

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana kolaborasi kerjasama antara KKI WARSI dengan RFCx selaku NGO yang berupaya untuk mengatasi permasalahan penebangan liar oleh komunitas lokal di Nagari Sirukam. Berdasarkan konsep yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan melihat peran *NGO* yang didefinisikan sebagai *implementers, catalyst, dan partnership*, sehingga menjadi landasan yang kuat bagi KKI WARSI untuk membangun kerjasama dengan *NGO* internasional yaitu RFCx dalam upayanya mencegah penebangan liar di Nagari Sirukam. Setelah dilihat dari tiga peran tersebut, maka kedua pihak membentuk kolaborasi kerjasama dengan cara melakukan program bersama. Adapun kerja sama yang dilakukan, yaitu pemasangan perangkat *The Guardian* di Nagari Sirukam.

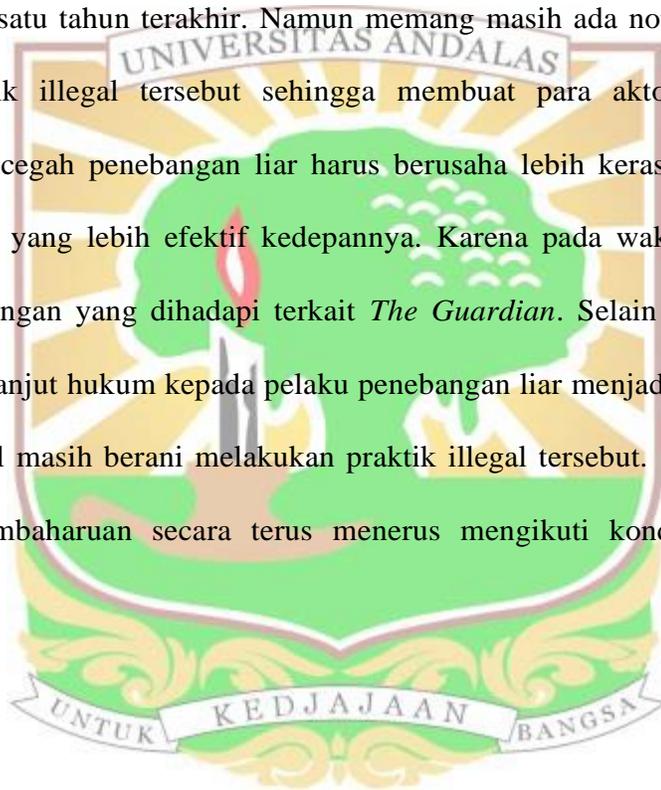
Nagari Sirukam merupakan nagari yang menjadi *role model* dalam penggunaan perangkat *The Guardian*. Penebangan liar yang terjadi di Nagari Sirukam kebanyakan dilakukan oleh komunitas lokal... Hal tersebut biasanya disebabkan oleh urusan ekonomi, dimana masyarakat lokal akan mendapat upah olah dan upah angkut hasil penebangan liar. Namun, terhitung tahun ini, Nagari Sirukam mulai mengalami penurunan praktik penebangan liar. Dalam hal ini, terdapat aktor yang berusaha dengan keras untuk menanggulangi praktik ilegal tersebut. KKI WARSI dan RFCx merupakan aktor yang berperan penting dalam membantu mencegah penebangan liar oleh komunitas lokal di Nagari Sirukam.

Dalam mendorong penurunan praktik penebangan liar di Nagari Sirukam, KKI WARSI dan RFCx melakukan kerjasama. Dimana kerjasama tersebut terbentuk setelah KKI WARSI dan RFCx dipertemukan oleh IUCN. Hal ini terjadi karena memang kedua *NGO* saling membutuhkan dan memiliki tujuan yang sama. Melihat permasalahan yang dihadapi KKI WARSI terkait penebangan liar oleh komunitas lokal di Nagari Sirukam, KKI WARSI membutuhkan perangkat terobosan dari *RFCx* guna membantu mencegah praktik ilegal tersebut. Sedangkan bagi *RFCx*, sebagai *NGO* pemilik perangkat *The Guardian*, mereka memang menciptakan perangkat tersebut untuk membantu *NGO* lain yang sedang mengalami permasalahan pada hutan mereka seperti di Nagari Sirukam.

Kerjasama antara KKI WARSI dan *RFCx* dilakukan di daerah yang memang tinggi tingkat penebangan liar yang dilakukan oleh masyarakat lokal nya. Kerjasama ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama antar kedua aktor. Disinilah terlihat fungsi *The Guardian* sebagai inti dari kerjasama KKI WARSI dan *RFCx* guna mengetahui apa saja yang terjadi di dalam hutan Nagari Sirukam. *The Guardian* dinilai lebih efektif dan efisien dalam mencegah penebangan liar karena dapat mengidentifikasi dan melaporkan kejadian secara *real-time* kepada tim patroli LPHN Sirukam. Selain itu, perangkat ini juga berguna untuk mengetahui dan merekapberapa banyak suara *chainsaw* yang pernah terjadi. Notifikasi yang dikirimkan kemudian akan ditindak lanjuti langsung agar kemudian dapat segera dicegah. KKI WARSI dalam hal ini melakukan pelayan dan advokasi secara langsung ke masyarakat lokal. Dengan memberikan pemahaman dan pembelajaran terkait maksud dari penggunaan perangkat *The Guardian* kepada masyarakat lokal Nagari Sirukam.

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kerjasama KKI WARSI dan RFCx merupakan hubungan mutualisme yang mana mereka membutuhkan satu dengan yang lain untuk memenuhi tujuan mereka dalam membantu mencegah penebangan liar di Nagari Sirukam yang terbukti berhasil menurunkan angka notifikasi suara *chainsaw* dari perangkat *The Guardian*.

Di Nagari Sirukam sendiri, beberapa penebangan liar telah berhasil digagalkan dan dicegah dalam satu tahun terakhir. Namun memang masih ada notifikasi peringatan terhadap praktik illegal tersebut sehingga membuat para aktor yang berusaha membantu mencegah penebangan liar harus berusaha lebih keras dan menemukan inovasi strategi yang lebih efektif kedepannya. Karena pada waktu tertentu masih terdapat kekurangan yang dihadapi terkait *The Guardian*. Selain itu, masih belum adanya tindak lanjut hukum kepada pelaku penebangan liar menjadi salah satu faktor komunitas lokal masih berani melakukan praktik illegal tersebut. Karenanya, masih dibutuhkan pembaharuan secara terus menerus mengikuti kondisi yang sedang berlangsung.



## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya di berbagai bidang sosial yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Melalui topik ini juga diharapkan para aktor yang berperan dalam menanggapi permasalahan penebangan liar dapat menemukan strategi baru agar penebangan liar terkhususnya di Sumatera Barat dapat dituntaskan sesegara

mungkin. Selain itu, *NGO* yang ada di dalam masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan dan advokasi yang lebih baik lagi dalam menanggapi kasus penebangan liar oleh komunitas lokal yang masih terjadi. Dengan adanya *NGO* yang lebih mengenal struktur sosial secara langsung merupakan suatu kelebihan untuk dapat meningkatkan produktivitas dalam membantu mencegah maraknya penebangan liar yang dilakukan masyarakat lokal di Nagari Sirukam.

Terlepas dari apa yang telah ditulis oleh peneliti, penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan dalam mengetahui bagaimana upaya dan strategi yang akan dilakukan KKI WARSI dan RFCx selanjutnya. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih luas lagi terkait upaya kerjasama KKI WARSI dengan RFCx dalam membantu mencegah penebangan liar di Nagari Sirukam bahkan di Nagari lainnya

